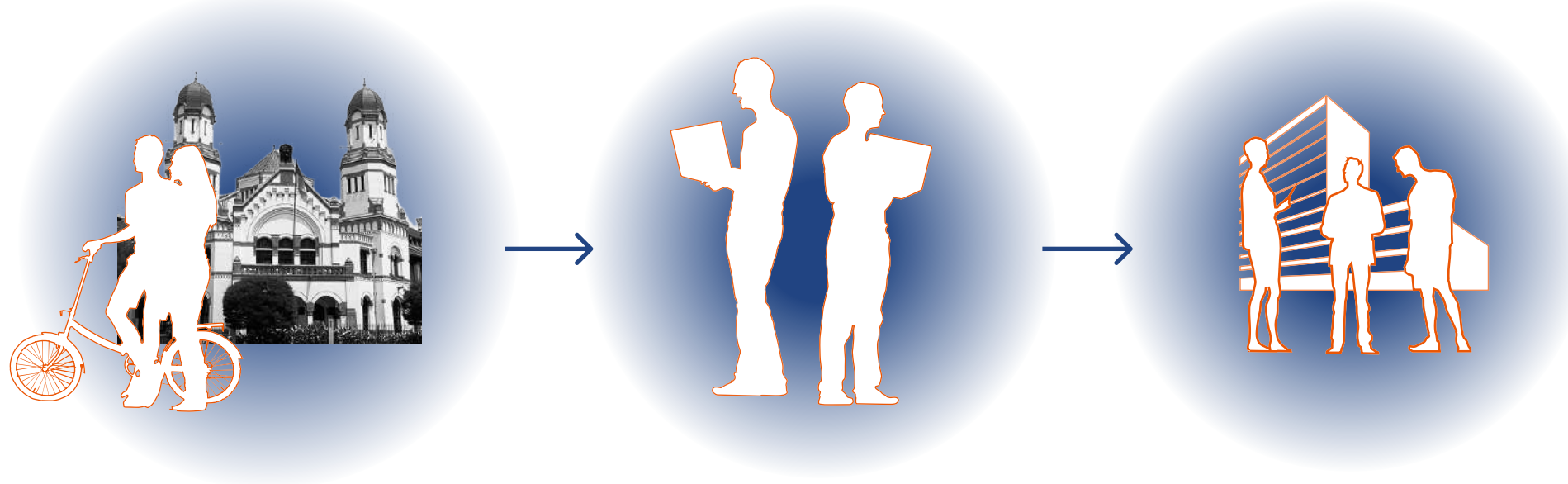


TA 160  
PERANCANGAN CONVENTION AND EXHIBITION CENTER DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME DI KOTA SEMARANG

LATAR BELAKANG

Kota Semarang mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara. Hal ini turut mendorong tumbuhnya aktivitas industri MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) di kota tersebut. Seiring dengan perkembangan tersebut, permintaan akan fasilitas penunjang bagi para pelaku industri MICE dan pariwisata bisnis pun semakin meningkat, menjadikan Semarang sebagai salah satu destinasi potensial untuk kegiatan bisnis dan pariwisata terpadu di Indonesia.



Peningkatan kunjungan wisatawan lokal dan asing di Kota Semarang

Meningkatnya aktivitas industri MICE di Kota Semarang

Meningkatnya permintaan akan fasilitas bagi para pelaku industri MICE dan Pariwisata Bisnis.

| Jenis Wisatawan       | Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Jenis Wisatawan di Kota Semarang (Juta) |           |           |           |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
|                       | 2022                                                                       | 2021      | 2020      | 2019      |
| Wisatawan Nusantara   | 5.338.233                                                                  | 2.883.684 | 3.260.303 | 7.223.529 |
| Wisatawan Mancanegara | 4.918                                                                      | 77        | 6.628     | 82.030    |
| Kota Semarang         | 5.343.151                                                                  | 2.883.761 | 3.266.931 | 7.305.559 |

Sumber: <https://semarangkota.bps.go.id/>

Berdasarkan Data Semarang Kota, pada tahun 2021 tercatat sebanyak 427.305 wisatawan MICE. Pada tahun 2022, jumlah wisatawan mengalami penurunan menjadi 398.299 orang per tahun. Namun, pada tahun 2023 terjadi lonjakan signifikan dengan total wisatawan mencapai 799.896 orang.

KONSEP

Kota Semarang mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara. Hal ini turut mendorong tumbuhnya aktivitas industri MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) di kota tersebut. Seiring dengan perkembangan tersebut, permintaan akan fasilitas penunjang bagi para pelaku industri MICE dan pariwisata bisnis pun semakin meningkat, menjadikan Semarang sebagai salah satu destinasi potensial untuk kegiatan bisnis dan pariwisata terpadu di Indonesia.

Mengkaitkan AML dan AMK dengan mengulang karakteristik elemen lama diungkapkan pada elemen-elemen baru.



Penggunaan atap limasan yang sudah dimodifikasi pada bagian massa yang kecil



Konsep 'pendopo' atau ruang kumpul pada bagian pintu masuk sebagai ruang berkumpul



Plaza pada bagian landscape sebagai "alun-alun" yang dapat digunakan sebagai event outdoor

Mengkaitkan AML dan AMK dengan memilih ciri salah satu detail bangunan tradisional yang telah dikenal oleh masyarakat.



Penggunaan motif tradisional Semarang pada fasad dan interior, serta elemen kolom dan ukiran kayu.

Mengkaitkan AML dan AMK dengan mengambil beberapa karakter detail tradisional diungkapkan kembali dengan skala dan material berbeda tetapi masih menunjukan ekspresi tradisional.

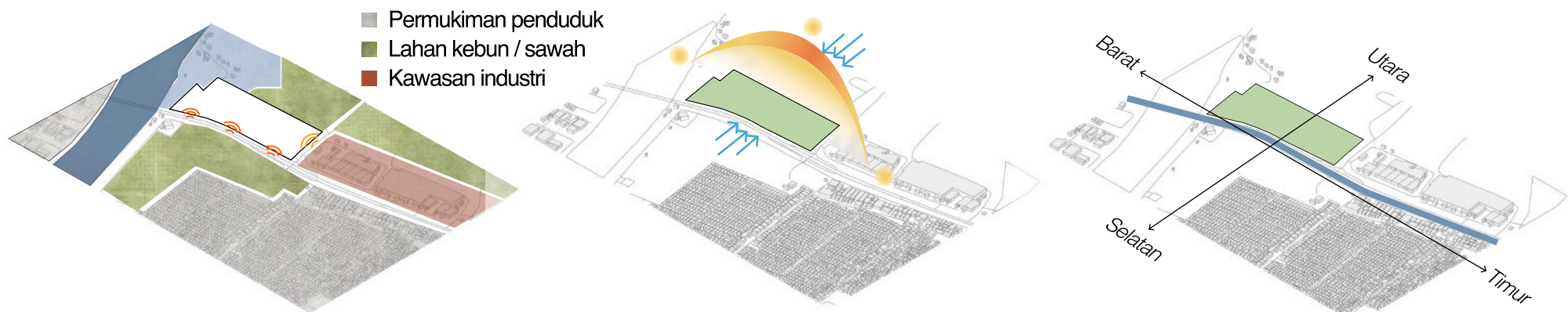


Omamen geometris dari kayu ukir pada bangunan kaca dan baja untuk museum atau pusat budaya. Penggunaan elemen joglo dengan material beton ringan di ruang publik.



Luas : 70.000 m2  
KDB : 60%  
GSB : 32 meter  
KLB : 4  
Orientasi tapak : Barat daya  
Posisi tapak : Corner lot  
Lebar jalan lingkungan : 18 M  
Klasifikasi jalan : Arteri Primer

ANALISIS TAPAK

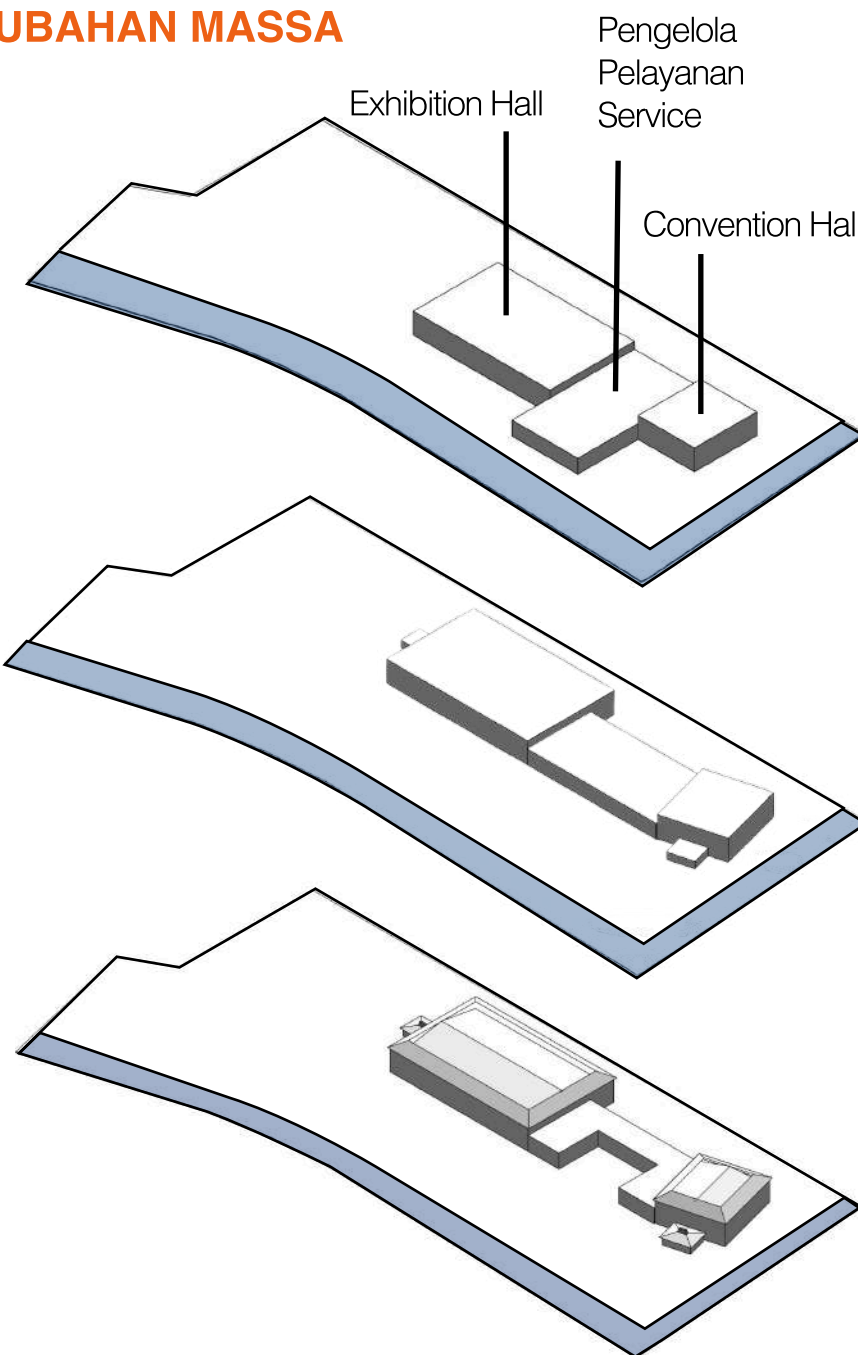


Tapak dekat dengan kawasan industri dan berada di jalan Arteri Primer sehingga pada bagian selatan dan timur tapak mendapatkan kebisingan  
RESPON  
Memakai soundproofing pada bangunan

Tapak mengarah ke selatan dengan view lahan hijau kosong.  
RESPON  
Orientasi bangunan mengarah ke selatan sehingga arah cahaya tidak langsung mengarah ke bangunan dan mendapat kan view yang lebih banyak.

Tapak memiliki dua akses jalan  
RESPON  
Menggunakan akses jalan arteri primer sebagai entrance utama, sedangkan jalan yang lebih digunakan sebagai loading entrance

GUBAHAN MASSA



**Pembagian Fungsi Bangunan**  
massa bangunan dibagi berdasarkan fungsi utama, yaitu Exhibition Hall, Convention Hall, dan area pengelola/pelayanan. Ketiganya diletakkan secara berdampingan dengan penataan yang masih sederhana dan bersifat fungsional murni, tanpa hubungan spasial yang kompleks.

**Pembagian Fungsi Bangunan**  
penyesuaian bentuk dan orientasi yang mengikuti prinsip arsitektur tradisional Jawa Pesisir. Penataan ruang lebih memperhatikan hierarki dan keterpisahan antar fungsi,

**Pembagian Fungsi Bangunan**  
Integrasi antar massa melalui penghubung sirkulasi yang mulai mengatur alur pergerakan pengguna secara lebih efisien

INFORMASI TAPAK

Jalan Taman Baruna Selatan, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50177

Pertimbangan Pemilihan

- Area terletak di BWK III dimana rencana pengembangan pada kawasan tersebut adalah perkantoran, perdagangan dan jasa serta transportasi darat dan laut
- Cukup strategis untuk pengembangan MICE karena dekat dengan beberapa penginapan dan bandara
- Akses yang mudah dijangkau

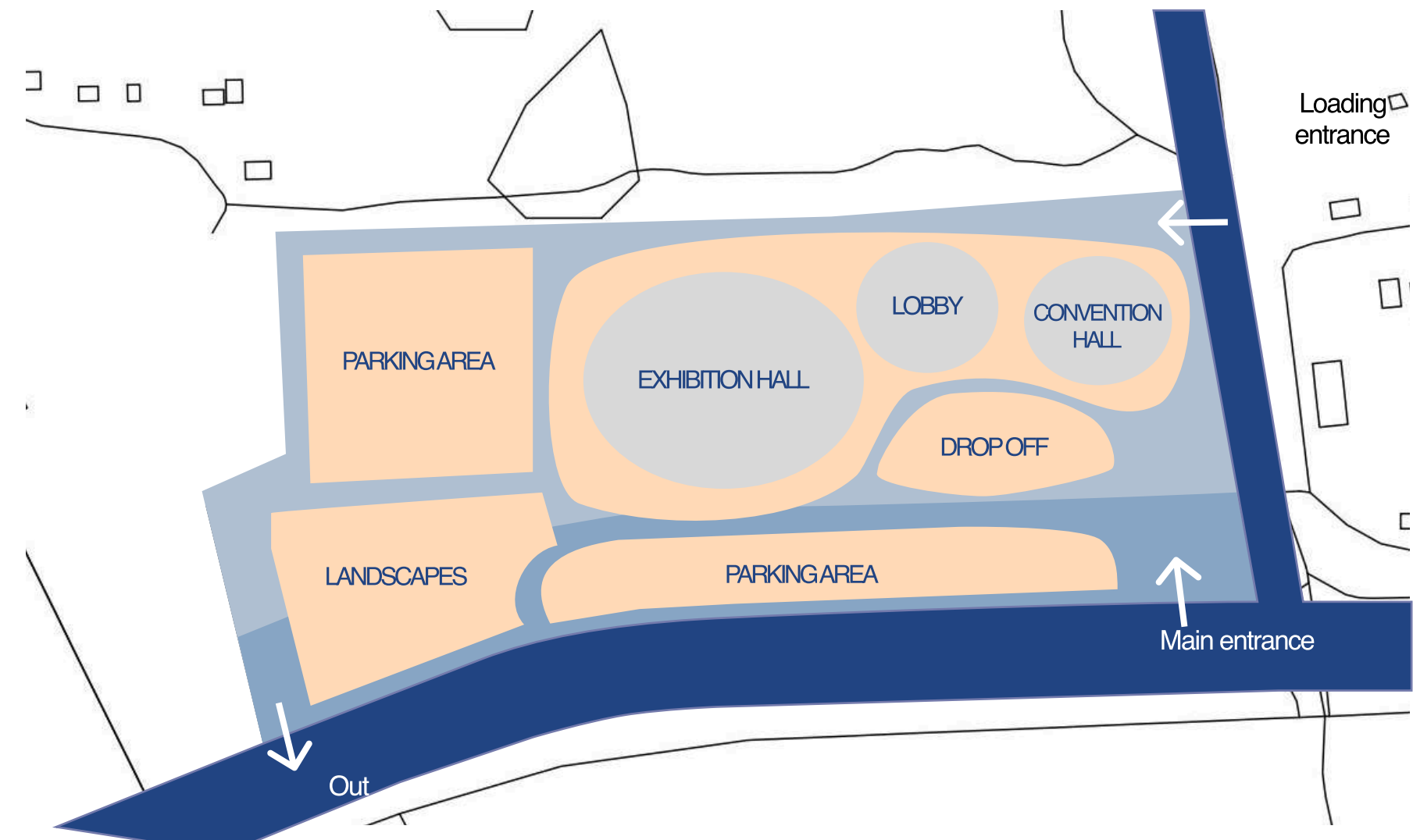
PERDA SEMARANG NOMOR 14 TAHUN 2011

Rencana pengembangan fungsi utama masing-masing BWK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :  
a. perkantoran, perdagangan dan jasa di BWK I, BWK II, BWK III;  
b. pendidikan kepolisian dan olah raga di BWK II;  
c. transportasi udara dan transportasi laut di BWK III;  
d. industri di BWK IV dan BWK X;  
e. pendidikan di BWK VI dan BWK VIII;  
f. perkantoran militer di BWK VII; dan  
g. kanter pelayanan publik di BWK IX.

Batas tapak :

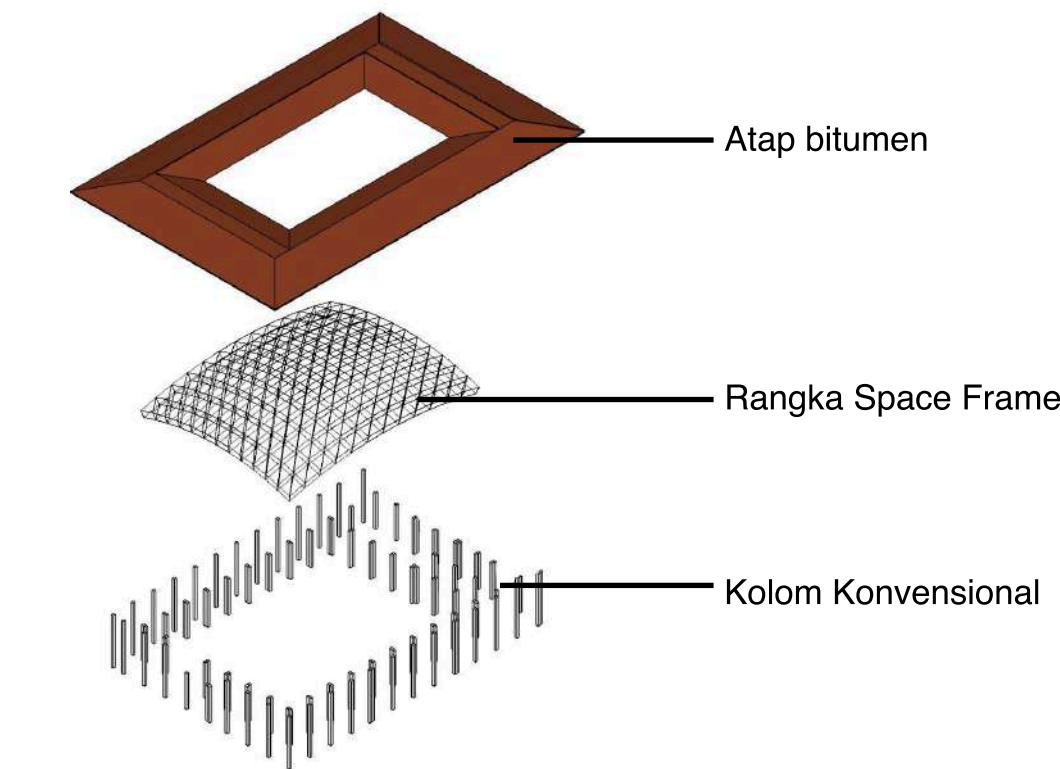
- Utara : Lahan kosong
- Selatan : Jl. Re. Martadinata
- Barat : Banjir Kanal Barat
- Timur : Jl. Baruna Selatan

ZONING



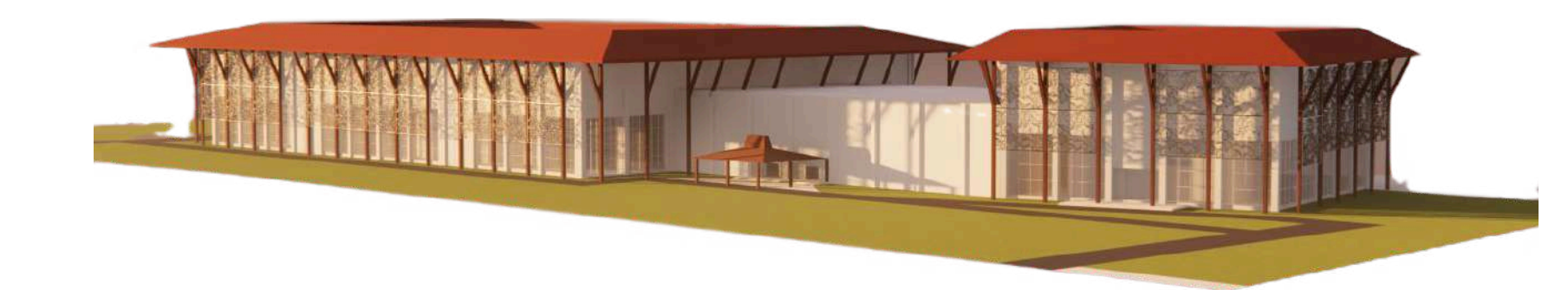
Zoning tapak ini terdiri dari Exhibition Hall sebagai area utama untuk pameran, didukung oleh Convention Hall dan Lobby di sekitarnya sebagai area penunjang kegiatan formal dan sirkulasi pengunjung. Area Drop-Off diletakkan strategis di depan lobby untuk kemudahan akses kendaraan. Dua zona parkir berada di sisi barat dan selatan tapak untuk mengakomodasi pengunjung dari dua arah masuk. Area Landscape berada di sisi barat sebagai ruang terbuka hijau yang juga berfungsi sebagai buffer antara bangunan dan jalan.

STRUKTUR ATAP

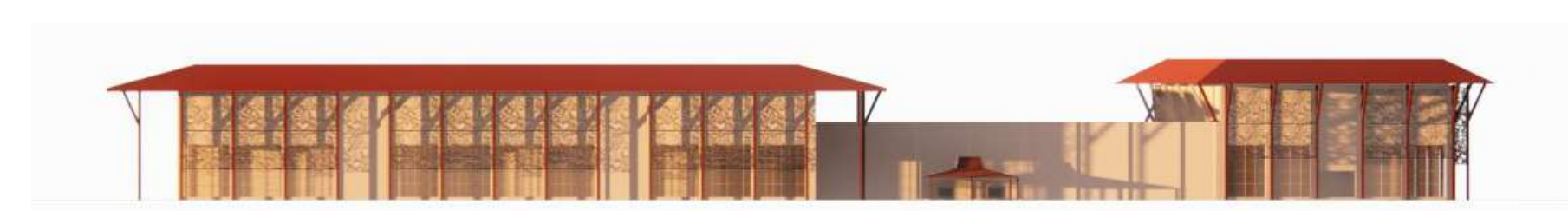


SECONDARY SKIN

RENDER 3D



FASAD



TAMPAK DEPAN

TAMPAK BELAKANG